



AWALI MUHARAM DENGAN SALAT ISTISQA Memohon Hujan untuk Kemaslahatan Bangsa

YOGYA (KR) - Ratusan umat muslim menjalankan Salat Istisqa di hari pertama bulan Muharam 1437 H atau bertepatan 14 Oktober 2015 di halaman Balai kota Yogyakarta. Ibadah salat untuk memohon turunnya hujan tersebut ditujukan demi kemaslahatan bangsa secara umum.

Dampak musim kemarau selain mengakibatkan bencana kekeringan di sejumlah daerah wilayah DIY, ternyata turut memiliki dampak yang cukup luas di luar DIY. Terutama warga di Kalimantan serta Sumatera yang tengah dilanda asap tebal akibat kebakaran hutan. Oleh karena itu, turunnya hujan sangat dibutuhkan guna mengurangi polusi tersebut. "Saudara-saudara kita yang terkena polusi asap juga cukup menderita. Harapan kita semua supaya segera turun hujan secara nasional, yakni hujan yang memberikan kemaslahatan," urai Prof Muhammad usai menjadi khatib Salat Istisqa.

Ditambahkannya, selama musim kemarau ia mengajak masyarakat untuk terus mengintrospeksi diri, memperbanyak ibadah dan amal kebaikan, serta memohon ampunan kepada Allah SWT. Hal ini supaya kelak saat hujan turun justru menjadikan masyarakat lupa akan karunia yang telah diberikan Tuhan.

Muhammad tidak menampik, masih ada masyarakat yang menjadi malas lantaran hujan. Dicontohkannya jemaah yang sebelumnya rajin beribadah serta menghadiri pengajian, namun semangatnya menurun karena hujan. "Kita memohon supaya hal itu

tidak terjadi. Hujan yang turun harus benar-benar kita maknai sebagai berkah," tuturnya.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang turut menjalankan Salat Istisqa mengaku, wilayah Kota Yogya memang tidak terdampak langsung dari kemarau yang berpotensi berkepanjangan. Sebaliknya, banyak daerah lain yang merasakan kesulitan hidup lantaran musim kemarau kali ini. Sehingga perlu ada gerakan bersama sebagai bentuk solidaritas agar musibah yang dihadapi bisa segera teratasi dengan turunnya hujan.

"Salat Istisqa seperti ini kan ada anjurannya. Sarana-sarana lain yang sesuai dengan tuntunan tidak ada ruginya jika dilakukan. Toh ini demi kebaikan kita bersama, apalagi ini tepat 1 Muharam 1437 H," ungkap Haryadi. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005